

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Klinik kecantikan merupakan tempat perawatan kulit dan wajah yang ditangani oleh dokter spesialis. Menurut riset yang dilakukan oleh ZAP Beauty Index, diperoleh hasil bahwa perempuan Indonesia mengeluarkan 30-40% pendapatan perbulannya untuk barang/jasa kecantikan. Maka dengan pertumbuhan konsumen yang cepat tersebut, membuktikan bahwa trend kecantikan sudah menjadi gaya hidup bagi masyarakat. Berdasarkan hasil TOP Brand Award Index, Erha Clinic meraih TOP Brand Award Index sebagai klinik kecantikan yang paling diminati selama kurun waktu 6 tahun berturut-turut. Maka, Erha Clinic mengalami kenaikan pengunjung pada tahun ke tahun karena banyaknya peminat terutama wanita.

Sejarah singkat Erha Clinic berdiri pertama kali di jalan Kemanggisan Utama II No. 68, Jakarta Barat pada tanggal 28 September 1999 oleh Dr. Ronny Handoko yang bergerak di bidang dermatologi yang berhubungan dengan dermatologi (*skin, hair, and body*). Erha Clinic merupakan klinik kecantikan yang menyediakan barang/jasa yang berkaitan dengan perawatan wajah, rambut, dan tubuh. Pada Erha Clinic terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya Erha cabang, Erha Pusat Regional, dan Erha Pusat Nasional. Erha Dermacenter yang dirancang berada di BSD merupakan Erha cabang, yang berada di Jalan Raya Serpong Kav. VIIC No. 11, Lengkong Gudang, BSD, Serpong Sub-District, South Tangerang City, Banten 15321.

Klinik Erha Dermacenter yang merupakan klinik cabang yang akan menaikkan level klinik dari cabang menjadi klinik pusat regional, dikarenakan Erha Dermacenter menjadi rujukan beberapa unit cabang regional sehingga menjadi ramai pengunjung dan juga memiliki akses yang mudah dijangkau karena berada di pusat kota yang merupakan kawasan elite yang terdapat banyak pusat perbelanjaan dan perkantoran. Maka dari itu Erha Dermacenter harus memiliki fasilitas yang lengkap agar menjadi klinik pusat sesuai standar Erha dengan menambahkan Erha Priority yaitu treatment

VVIP yang diperuntukkan untuk wanita karir atau pelanggan yang cukup sibuk atau tidak memiliki waktu yang banyak untuk menunggu atau mengantre, fasilitas *skin tightening therapy*, fasilitas *pico laser rejuvenation treatment*, dan fasilitas *ultimate skin restoration by photoultherapy*.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 028/Menkes/Per/I/2011, sarana dan prasarana, fasilitas yang harus ada di sebuah klinik kecantikan adalah ruang dokter, ruang perawatan, lobby, ruang farmasi, apotek, ruang office, ruang manager, ruang kasir, dan toilet. Pada Erha Clinic sudah terdapat fasilitas ruang dokter, ruang konsultasi, ruang perawatan, lobby, ruang farmasi, apotek, ruang office, ruang manager, kasir dan toilet sesuai dengan standar yang ada menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Namun pada Erha Pusat memiliki fasilitas tambahan seperti fasilitas tv cable, fasilitas free internet, fasilitas Erha Priority, fasilitas food corner, fasilitas children area, fasilitas perawatan yang lengkap dan fasilitas pusat pelatihan medis. Sehingga pada Erha Clinic BSD perlu adanya penambahan fasilitas Erha Priority dan fasilitas treatment serta serlu memaksimalkan fasilitas seperti children area dan food corner.

Hasil studi banding dari Erha Dermacenter di Kelapa Gading, Surabaya, dan Jakarta Barat, menunjukkan hasil bahwa terdapat beberapa aspek yang menjadi standar dari Erha Clinic. Ketiga Erha Dermacenter memiliki fungsi yang sama yaitu menyajikan barang/jasa yang berkaitan dengan perawatan badan, rambut, dan terutama wajah. Dilihat secara interior, ketiga Erha Dermacenter ini memiliki suasana ruang yang glamor, luxury, dan warm. Fasilitas yang disediakan pada ketiga Erha Dermacenter memiliki kesamaan diantaranya memiliki fasilitas lobby, enterance, ruang tunggu, Erha Apothecary, ruang perawatan, ruang konsultasi, ruang dokter, ruang manager, ruang karyawan, ruang obat, Erha Priority, *Food Corner*, *Children Area*, dan toilet. Selain itu terdapat kesamaan pada interiornya yaitu kesamaan pada penggunaan material, pencahayaan, penghawaan serta penggunaan warna. Namun, ditemukan beberapa masalah terkait adanya kekurangan pada organisasi ruang pada klinik Erha BSD yang ditunjukkan untuk pencapaian aktivitas pelayanan dan pengunjung. Karena

adanya kenaikan minat pengunjung maka diperlukan adanya penambahan fasilitas yaitu dengan adanya Erha Priority atau fasilitas VVIP. Selain itu, ada hal lain yaitu dikarenakan luasan bangunannya yang cukup luas menyebabkan banyaknya area yang terbengkalai, sehingga area tersebut dapat dimanfaatkan untuk fasilitas lainnya.

Dari hasil paparan hasil perancangan ulang Erha Dermacenter diharapkan dapat menciptakan interior yang dapat memiliki ciri khas Erha Dermacenter sehingga pelanggan mudah mengenali interiornya. Melalui pemilihan tema "Privilage of Beauty" akan menciptakan suasana yang dapat memberikan kenyamanan kepada pengunjung melalui pelayanan dan interior yang akan membuat pengunjung merasa diistimewakan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang didapat, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- Pengaturan sirkulasi dan organisasi ruang untuk pencapaian aktivitas pengguna.
- Penyesuaian klinik cabang menjadi klinik pusat terkait standar dan fasilitas.
- Menciptakan suasana klinik kecantikan yang dapat menarik minat pengunjung karena suasana yang dibentuk merupakan bagian dari kebutuhan dan gaya hidup pelanggan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari perancangan interior untuk klinik kecantikan Erha Clinic adalah sebagai berikut:

- Bagaimana mengatur sirkulasi, organisasi ruang dan pemanfaatan ruang yang efektif untuk mempermudah aktivitas pengguna di ruangan?
- Bagaimana standar dan fasilitas guna penyesuaian dari klinik cabang menjadi klinik pusat?
- Bagaimana menciptakan suasana yang dibentuk dari kebutuhan dan gaya hidup pengunjung sehingga dapat menarik minat pengunjung?

## **1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan**

### **1.4.1 Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan interior klinik kecantikan adalah memaksimalkan ruangan pada klinik Erha dengan menambahkan standar untuk menaikkan level dari klinik cabang menjadi pusat dan fasilitas perawatan. Selain itu, ruangan yang dirancang akan memiliki suasana yang dibentuk dari kebutuhan dan gaya hidup pengunjungnya agar menarik minat pengunjung.

### **1.4.2 Sasaran Perancangan**

Sasaran dari perancangan klinik kecantikan Erha Clinic ini adalah:

- a. Untuk memberikan kemudahan berinteraksi antara pegawai dan pengunjung maupun sebaliknya.
- b. Memfasilitasi gaya hidup pengunjung dengan memberikan suasana ruang yang dapat menarik minat pengunjung.
- c. Menambahkan standar pada klinik Erha agar terjadi kenaikan kelas pada Erha cabang menjadi Erha pusat.
- d. Menampilkan desain yang dapat menjadi ciri khas klinik dari segi warna dan elemen interior.

## **1.5 Tujuan dan Sasaran Perancangan**

Batasan perancangan pada Klinik kecantikan Erha Clinic ini pada

### **1.5.1 Ruang Lingkup**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, permasalahan yang akan di selesaikan dalam konteks desain interior meliputi:

#### **1. Lokasi Perancangan**

Lokasi perancangan Erha Dermacenter berada di BSD, lebih jelasnya berada di Jalan Raya Serpong Kav. VIIC No. 11, Lengkong Gudang, BSD, Serpong Sub-District, South Tangerang City, Banten 15321.

## **2. Luas Bangunan**

Pada perancangan ulang Erha Dermacenter, bangunan yang akan dirancang memiliki luas 2700m<sup>2</sup>. Bangunan memiliki 4 lantai dengan luas bangunan yang berbeda:

- Lantai dasar memiliki luas 600m<sup>2</sup>
- Lantai 1 memiliki luas 700m<sup>2</sup>
- Lantai 2 memiliki luas 700m<sup>2</sup>
- Lantai 3 memiliki luas 700m<sup>2</sup>

### **1.5.2 Batasan Perancangan**

Pada perancangan ulang Erha Klinik, batasan ruang yang akan didesain yaitu:

- Ruang Tunggu
- Enterance
- Informasi dan Registrasi
- Area Registrasi
- Area Kasir
- Area Pelayanan Farmasi
- Area Informasi
- Ruang Tamu
- Ruang Istirahat Karyawan
- Ruang Istirahat Dokter
- Ruang Racik Obat
- Ruang Apoteker
- Ruang Konsultasi

- Ruang *Treatment VVIP*
- Ruang Treatment Khusus
- Ruang Treatment Wanita
- Ruang Treatment Pria
- Ruang Treatment anak-anak
- Area Apothecary
- Kamar Mandi
- Cafeteria
- Children Area
- Spot foto

### **1.5.3 Pengguna**

Pengguna pada Erha Dermacenter dikategorikan berdasarkan:

#### **1.5.3.1 Jenis Kelamin:**

1. Laki – laki
2. Perempuan

#### **1.5.3.2 Pengguna Ruang:**

1. Pasien
2. Dokter
3. Perawat
4. Terapis
5. Apoteker
6. Staff Administrasi
7. Staff Kasir
8. Staff Registrasi

#### **1.5.3.3 Usia:**

Kategori usia berdasarkan Depkes RI Tahun 2009

- Masa Remaja Awal: 12 – 16 tahun
- Masa Remaja Akhir: 17 – 25 tahun
- Masa Dewasa Awal: 26 – 35 tahun
- Masa Dewasa Akhir: 36 – 45 tahun
- Masa Lansia Awal: 56 – 65 tahun
- Masa Manula: > 65 tahun

#### **1.5.3.4 Ekonomi Pasien:**

- Menengah ke atas (*middle-high income*)
- Kelas menengah (*middle class*)

#### **1.5.3.5 Jenis Pelayanan:**

- Konsultasi
- Pemeriksaan
- Perawatan Estetika
- Tindakan Laser
- Tindakan Tanpa Bedah
- Tindakan Bedah

### **1.6 Manfaat Perancangan**

#### **a. Manfaat bagi Masyarakat / Komunitas**

Agar masyarakat terutama pelanggan mengetahui standart klinik kecantikan, dan lebih mengenal brand melalui ciri khas desain yang ditampilkan.

#### **b. Manfaat Bagi Institusi Klinik Kecantikan**

Agar mengetahui bagaimana tata ruang untuk klinik kecantikan yang baik serta memberikan informasi tentang pengolahan interior yang mempunyai karakteristik sehingga pengunjung nyaman dengan interiornya.

### **c. Manfaat bagi Keilmuan Interior**

Agar menambah referensi tentang perancangan klinik kecantikan.

## **1.7 Tujuan dan Sasaran Perancangan**

Tahapan metode untuk perancangan di klinik kecantikan sebagai berikut:

### **1.7.1 Tahap Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data primer yang dilakukan melalui Wawancara, Observasi dan studi lapangan. Disamping itu pengumpulan data sekunder juga dilakukan terkait dengan studi pustaka literature tentang Klinik kecantikan.

- **Data Premier**

#### **1.7.1.1 Survey**

Menurut Ridwan (2004 : 104) pengertian survey adalah teknik pengumpulan data, melalui pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat langsung kegiatan yang sedang berlangsung. Pada perancangan ini dilakukan survey di beberapa tempat klinik kecantikan yang adadi kota besar seperti Erha Clinic (BSD), Naavagreen Natural Skin Care (Malang), Natasha Clinic (Bandung), dan Skin Solution Clinic (Bandung) untuk mendapatkan informasi serta hasil perbandingan tiap klinik kecantikan yang dapat berguna untuk perancangan. Hasil survey mencakup dokumentasi, data aktifitas dan fasilitas apa saja yang terdapat di klinik kecantikan tersebut.

#### **1.7.1.2 Wawancara**

Menurut Charles Stewart dan W.B Cash wawancara merupakan sebuah proses dimana berlangsungnya komunikasi yang terjadi kepada dua orang atau lebih dan terjadi tanya jawab mengenai suatu objek atau kegiatan yang biasa dilakukan. Wawancara biasanya dilakukan untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan tentang klinik kecantikan yang di survey. Informasi tersebut bisa berupa jumlah ruang perawatan, jumlah ruang dokter, fasilitas setiap ruang dan lain-lain. Wawancara dilakukan dengan pegawai dan pengunjung. Wawancara yang dilakukan berkaitan dengan kenyamanan ruangan,

kekurangan yang ada pada klinik kecantikan, dan bagian-bagian ruang pada klinik kecantikan.

### **1.7.1.3 Observasi**

Menurut Lofload (1967), observasi diyakini sebagai sebuah metode yang mempunyai kelebihan dibandingkan dengan metode lain karena mampu memberikan gambaran memahami tingkah laku yang kompleks dan situasi yang sebenarnya. Observasi dilakukan dengan cara mengunjungi langsung ke lokasi site yang akan dirancang yaitu klinik kecantikan Erha Clinic, bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang potensi site yang akan digunakan. Kegiatan dilakukan dengan mengunjungi bagian-bagian ruang per lantai sehingga mengetahui kondisi pada Erha Clinic.

### **1.7.1.4 Studi lapangan**

Menurut Danang Sunyoto (2013:22), studi lapangan merupakan suatu metode yang dapat dilaksanakan dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh suatu institusi. Studi banding dilakukan ke beberapa proyek sejenis, dan diidentifikasi kelebihan dan kekurangannya yang akan menjadi standar yang dapat diterapkan pada perancangan Erha Clinic, pengamatan dilakukan di ketiga objek studi banding antara lain:

- Nama Tempat : Erha Dermatology Clinic  
Alamat : Jalan Raya Serpong Kav. VIIC No. 11, Lengkong Gudang, BSD, Serpong Sub-District, South Tangerang City, Banten 15321, Indonesia
- Nama Tempat : Erha Dermatology Clinic  
Alamat : Jl. Boulevard Artha Gading No.6, RT.18/RW.8, Klp. Gading Bar., Kec. Klp. Gading, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240

- Nama Tempat : Erha Dermatology Clinic  
Alamat : Jl. Kombes Pol. Moh. Duryat No.18, Tegalsari, Kec. Tegalsari, Kota SBY, Jawa Timur 60262
- Nama Tempat : Erha Dermatology Clinic  
Alamat : Jl. Kemanggisan Utama No.50, RT.10/RW.6, Kemanggisan, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11480

Studi banding juga dilakukan melalui desain preseden, dimana dilakukan survey secara online klinik kecantikan yang ada di luar negeri, yaitu

- Nama Tempat : ATOP BEAUTY CLNIC AND PLASTIC SURGERY,  
SOUTH KOREA  
Alamat : 14F, 105 Teheran-ro, Yeoksam 1(il)-dong, Gangnam-gu, Seoul, South Korea

Setelah melakukan survey, data-data dari hasil survey dimasukkan kedalam matriks lalu dapat ditemukan perbedaan dan ditemukan aspek-aspek yang menjadi standart dalam perancangan sebuah klinik kecantikan. Dari hasil studi banding ditemukan bahwa beberapa klinik kecantikan belum memiliki fasilitas penunjang serta belum memiliki karakteristik, namun secara pengolahan ruang rata-rata memiliki kesamaan.

#### **1.7.1.5 Dokumentasi**

Menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011:105), bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif menjelaskan bahwa melalui teknik dokumentasi, informasi macam- macam sumber tertulis dan menghasilkan bukti digital yang nantinya dapat dianalisis lebih detail. Dokumentasi dilakukan dengan membuat sketsa bangunan dan mengambil gambar melalui gadget.

- **Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2010:193) bukunya yang berjudul Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan informasi yang kita butuhkan namun informasi didapatkan melalui dokumen. Data sekunder dapat di ambil dari mengkaji studi literatur melalui buku, jurnal, dan internet yang berhubungan dengan klinik kecantikan. Contoh bukunya seperti *Human Dimension*, *Time Saver* dan *Data Arsitek*.

#### **1.7.1.6 Studi Literatur**

Menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011:105) berkata bahwa studi literatur informasi pendukung yang berasal dari pandangan ahli berupa buku, jurnal, laporan penelitian, makalah, dan situs daring yang nantinya diolah menjadi bahan penelitian yang berguna mempermudah dalam pengamatan masalah pada klinik kecantikan. Adapun beberapa aturan-aturan pendukung dalam perancangan klinik kecantikan ini menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 028/Menkes/Per/I/2011 meliputi ruang dokter, ruang perawatan, lobby, ruang farmasi, apotek, ruang office, ruang manager, ruang kasir, dan toilet. Peraturan ini nantinya akan menjadi acuan atau dasar standard perancangan klinik kecantikan.

### **1.8 Metode Desian**

Metode yang digunakan yaitu metode kotak kaca atau *glass box*. Metode kotak kaca adalah metode berpikir rasional yang secara obyektif dan sistematis menelaah sesuatu hal secara logis dan terbebas dari pikiran dan pertimbangan yang tidak rasional (irasional), misalnya sentimen dan selera. Metode ini dapat menjadi solusi permasalahan desain meliputi:

#### **1.8.1 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dan informasi mengenai perencanaan lokasi perancangan baru, denah bangunan, denah potongan, dokumentasi kondisi ruangan pada

denah, serta menyesuaikan literatur yang didapat dari Permenkes, buku, dan jurnal terkait. Hasil pengumpulan data ini bertujuan untuk mengetahui masalah desain yang ada sehingga dengan data yang diperoleh dapat menentukan konsep perancangan.

### **1.8.2 Programming**

Setelah mengumpulkan data dan informasi dari hasil survei lokasi, studi preseden, dan membaca literatur maka penentuan solusi dari permasalahan diolah menjadi *programming* berupa tabel kebutuhan ruang, lajur aktivitas pengguna ruangan, *bubble diagram*, *zoning*, bloking, dan matriks.

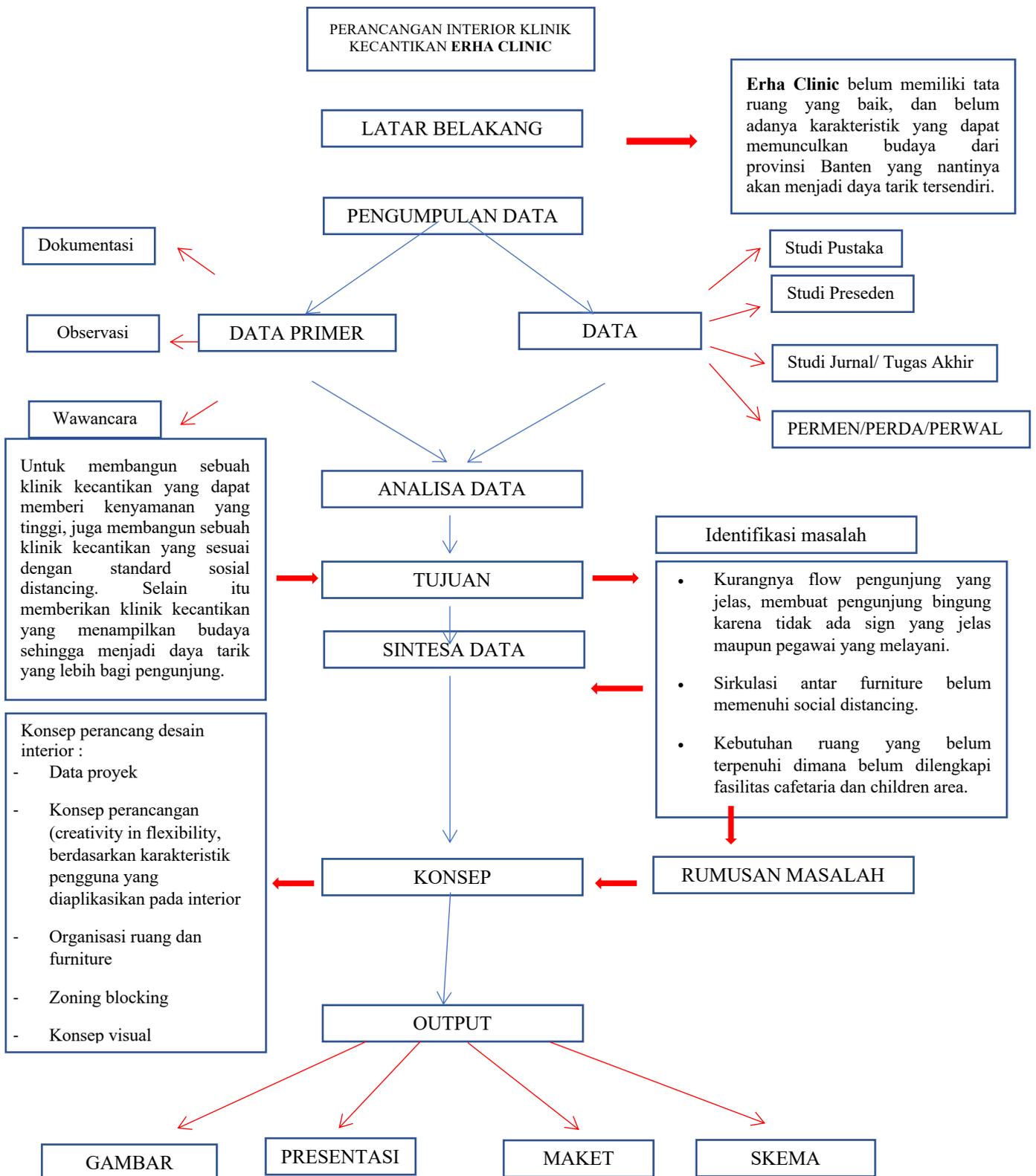
### **1.8.3 Menentukan Tema dan Konsep**

Setelah selesai membuat programming maka tahapan selanjutnya yaitu penentuan tema dan konsep interior sebagai pemecahan masalah yang ada pada bangunan yang berada di lokasi perancangan. Tema dan konsep dapat berupa format desain 2D dan 3D.

### **1.8.4 Implementasi Desain**

Tahap terakhir dari tema dan konsep perancangan yaitu berupa *output* yang terdiri dari skripsi atau laporan, lembar kerja desain, portofolio, maket, serta skema bahan dan material.

## 1.9 Kerangka Berfikir



Bagan xx. Kerangka berfikir Perancangan ulang Erha Dermacenter  
Sumber: dok.pribadi

## **1.10 Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan pada proposal perancangan hotel ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan interior klinik kecantikan Erha Clinic di BSD, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN**

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur mulai dan standarisasi yang diterapkan dalam konsep perancangan interior klinik kecantikan Erha Clinic serta kajian literatur mengenai pendekatan, analisa studi kasus bangunan sejenis, dan analisa data proyek.

### **BAB III: ANALISIS STUDI BANDING, DESKRIPSI PROYEK & ANALISIS DATA**

Menguraikan tentang studi banding, deskripsi proyek perancangan, analisis data terkait analisa site, analisis bangunan eksisting, analisa alur aktivitas, analisa kebutuhan ruang, dan lain-lain yang berhubungan dengan klinik kecantikan Erha Clinic.

### **BAB IV: KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR**

Berisi tentang uraian mengenai pemilihan denah, konsep tata ruang, dan elemen interior. Selain itu terdapat tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada klinik kecantikan Erha Clinic nantinya.

### **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**